

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah perkembangan industri 4.0 banyak industri yang berlomba-lomba untuk mendigitalisasi perusahaannya. Dengan digitalisasi, perusahaan mengharapkan efektifitas dan efisiensi beberapa sektor seperti *inventory management, production, security* dan lain-lain. Sudah banyak perusahaan yang menerapkan digitalisasi di beberapa sektor tersebut. Dimana seluruh *department* mulai menerapkan digitalisasi sehingga efisiensi waktu dapat tercapai baik untuk produksi dan lainnya. Selain menghemat pengeluaran juga sebagai bentuk untuk dukungan program pemerintahan dalam penggunaan kertas.

Koperasi karyawan merupakan sebuah organisasi yang dibentuk dan dikelola oleh karyawan dimana baik pengurus maupun anggotanya merupakan karyawan dari perusahaan itu sendiri. Koperasi karyawan pada umumnya menyediakan beberapa kebutuhan pokok primer, seperti beras, makanan ringan, minuman kemasan dan sebagainya. Tentunya mereka bekerja sama dengan beberapa *supplier* untuk menyuplai stok barang koperasi dan beberapa anggota koperasi tersebut juga menyuplai usaha kecil mereka untuk dijual dikoperasi seperti makanan ringan. Ini merupakan suatu langkah yang positif dimana koperasi berusaha memberdayakan anggotanya. Dengan tujuan memajukan UMKM dengan ruang lingkup seputaran perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Iwan Riswanto & Riffa Havian Laluma., 2020) Tujuan dibentuknya sebuah koperasi yaitu untuk menambah kesejahteraan dan juga membantu mengembangkan taraf perekonomian para karyawan yang menjadi anggota koperasi

tersebut. Kesejahteraan bukan semata-mata ditujukan kepada kepentingan-kepentingan ekonomi yang bermotif pencarian keuntungan. Kesejahteraan juga ditujukan bagi mereka yang memiliki kemandirian, kreatifitas sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan berlandaskan kepada demokrasi dan keadilan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber, transaksi di koperasi sendiri masih dilakukan secara manual, setiap karyawan yang akan membeli beras, makanan ringan dan sebagainya harus datang langsung ke koperasi. Hal ini sangat berpengaruh pada efisiensi waktu kerja karyawan khususnya saat meningkatnya target *output*. Jika *output* tidak mencapai target maka perusahaan akan mengalami kerugian baik dari sisi pengeluaran maupun pendapatan dan tentunya kepercayaan *customer* akan berkurang.

Karyawan akan merasa jenuh dan lelah jika bekerja terus menerus, banyak karyawan yang datang ke koperasi untuk membeli makanan ataupun minuman sebagai alternatif untuk menghilangkan jenuh dan sebagian berbelanja untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangganya. Tetapi beberapa *department* tidak memberikan waktu yang cukup lama bagi seorang karyawan untuk meninggalkan area kerja karena harus mengejar *output* yang sudah menjadi target perusahaan.

Saat jam masuk ataupun jam istirahat karyawan, antrian panjang di koperasi tak bisa dihindari, bahkan sampai melebihi kapasitas dari ruangan koperasi. Mengingat jarak tempuh dari *line* produksi ke koperasi yang cukup jauh, sistem transaksi yang masih manual, hal ini menjadi kendala karyawan karena keterbatasan waktu.

Berdasarkan penelitian (Waliadi Gunawan, Nur Hidayanti, Rudianto, & Fikri Al Hakim, 2022) *Android* merupakan sistem operasi berbasis *Linux* dengan lisensi *Apache 2.0*

yang dirancang untuk perangkat layar sentuh seperti *smartphone*. *Android* secara resmi dirilis pada tahun 2007. *Android* memungkinkan produsen perangkat, operator nirkabel, dan *software development* dengan bebas memodifikasi dan mendistribusikan perangkat lunak. Selain itu, *android* juga memiliki komunitas pengembang aplikasi dengan jumlah yang sangat besar yang dapat memperluas fungsional sebuah perangkat dan pada umumnya ditulis dengan bahasa pemrograman Java. Beberapa faktor di ataslah yang berkontribusi terhadap perkembangan *android* dan menjadikannya sebagai sistem operasi *smartphone* yang paling banyak digunakan di dunia.

Android merupakan sistem operasi yang berkembang ditengah banyak sitem operasi lain seperti *Windows*, *Symbian*, *IOS* dan lain-lain. Sistem operasi yang ada saat ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk *platform* mereka.

Dari uraian diatas penulis memiliki solusi untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi di koperasi karyawan dengan membangun sebuah aplikasi berbasis *android* guna mempermudah admin koperasi dan karyawan yang akan melakukan transaksi jual beli. Aplikasi ini nantinya memiliki beberapa fitur *management* stok barang, *history*, dan juga memiliki *dashboard* untuk mempermudah karyawan pada saat akan memilih produk yang ingin di beli. Aplikasi ini akan dibangun dengan menggunakan *framework* flutter sebagai *frontend*, PHP *native* sebagai *backend* & *database* MySQL. Maka dari itu penulis mengangkat sebuah judul **“DIGITALISASI SISTEM KOPERASI KARYAWAN DENGAN APLIKASI BERBASIS *ANDROID* DI PT CITRA TUBINDO TBK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah yang dapat diuraikan diantaranya:

1. Transaksi jual beli di koperasi masih dilakukan secara manual.
2. Sering terjadi antrian panjang disaat jam masuk dan jam istirahat karyawan.
3. Pembayaran masih dilakukan secara manual.
4. Terbatasnya waktu izin karyawan meninggalkan lokasi kerja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Pembayaran dilakukan menggunakan saldo aplikasi.
2. Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh 100 karyawan PT Citra Tubindo Tbk.
3. Aplikasi ini dirancang hanya untuk sistem operasi *Android* 8.0 sampai *Android* 12.
4. Aplikasi ini tidak dapat diakses oleh perangkat dengan sistem operasi IOS.
5. Aplikasi ini dibuat menggunakan *framework flutter*.
6. Aplikasi ini menggunakan *database MySql*.
7. Aplikasi ini hanya untuk berbelanja bahan kebutuhan pokok tidak untuk simpan pinjam.
8. Penelitian ini dilakukan dan ditujukan untuk koperasi karyawan di lingkungan PT Citra Tubindo Tbk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah yang di dapat:

1. Bagaimana mengimplementasikan digitalisasi sistem koperasi karyawan di PT Citra Tubindo Tbk?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *waterfall* dalam pembuatan aplikasi berbasis *Android*?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengimplementasikan digitalisasi sistem koperasi karyawan di PT Citra Tubindo Tbk yang masih melakukan transaksi secara manual.
2. Mengimplementasikan metode *waterfall* dalam pembuatan aplikasi berbasis *Android*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini akan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur penulis dalam membuat sebuah *project*.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk karyawan bila ingin berbisnis dengan menggunakan aplikasi berbasis *Android*.
3. Mengembangkan materi tentang bahasa pemrograman yang sudah didapat lewat sebuah *project*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah ilmu serta wawasan dalam membuat sebuah aplikasi berbasis *Android*.
2. Mempermudah admin koperasi & karyawan yang ingin berbelanja serta *merecord* data di koperasi.
3. Menambah pengetahuan bagi adik tingkat serta sumbangsih pemikiran bagi Univeristas.